

ABSTRAK

Latar belakang : Tuberkulosis paru adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis*. Masalah utama yang muncul pada penderita Tuberkulosis yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif, yang ketika tidak tertangani akan berdampak pada peningkatan masalah oksigenasi. **Metode penelitian :** Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan pada kedua pasien Tuberkulosis dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif. **Hasil :** Hasil tindakan selama 3x24 jam pada kedua pasien dengan tindakan diantaranya latihan batuk efektif dan manajemen jalan nafas didapatkan bahwa masalah ke-2 pasien teratasi. **Diskusi :** Dengan latihan batuk efektif dan manajemen jalan nafas pasien 1 hari ke-3 pasien bisa bernafas tanpa sesak, sudah tidak terdengar ronchi, produksi sputum menurun, batuk efektif meningkat, polanafas teratur, masalah teratasi. Pada pasien 2 dihari ke-3 pasien bisa bernafas tanpa sesak, sudah tidak terdengar ronchi, produksi sputum menurun, batuk efektif meningkat, polanafas teratur, masalah teratasi. Sehingga peneliti menyarankan melakukan batuk efektif pada pasien dengan bersihan jalan nafas tidak efektif khususnya pada Tuberkulosis paru

Kata kunci : Asuhan keperawatan, bersihan jalan nafas tidak efektif, Tuberkulosis paru.

ABSTRACT

Background : Pulmonary tuberculosis is a disease caused by Mycobacterium Tuberculosis. The main problem that arises in people with tuberculosis is ineffective airway clearance, which when left untreated will have an impact on increasing oxygenation problems. **Research method:** A qualitative descriptive study with a case study approach to explore nursing care for both tuberculosis patients with ineffective airway clearance problems. **Results:** The results of 3x24 hours of action on both patients with actions including effective coughing exercises and airway management found that the problems of the 2 patients were resolved. **Discussion:** With effective coughing exercises and management of the patient's airway for the 1st day of the 3rd the patient can breathe without shortness of breath, no crackles are heard, decreased sputum production, increased effective cough, regular breathing pattern, problem resolved. In patient 2, on day 3, the patient could breathe without shortness of breath, no crackles were heard, sputum production decreased, effective cough increased, breathing pattern was regular, the problem was resolved. So the researchers suggest performing an effective cough in patients with ineffective airway clearance, especially in pulmonary tuberculosis

Keywords: Nursing care, ineffective airway clearance, Pulmonary Tuberculosis..

